



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 156-167

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Dengan Peta Pikiran (*Mind Map*) Pada Materi Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Bina Cipta Palembang

Ade Putri Kesuma Piasso^{1✉}, Liza Murniviyanti², Dian Nuzulia Armariena³

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang

Email: adeputrikesuma12@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia dan menghasilkan sebuah produk berupa buku pengayaan materi menulis naskah drama siswa kelas VIII di SMP Bina Cipta Palembang. tujuan peneliti untuk mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan peta pikiran (*Mind Mapping*) memudahkan siswa untuk menstimulasi ide yang ada di otak mereka. peneliti menggunakan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching Learning*). Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa produk buku pengayaan pada materi menulis naskah drama yang dikembangkan memenuhi aspek kelayakan materi dengan persentase 75% katagori valid, aspek kelayakan bahasa sangat valid dengan persentase 95%, dan aspek kelayakan pada media persentase 91,6% juga sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan produk buku pengayaan yang dikembangkan menunjukkan katagori sangat valid.

Kata Kunci : Bahan Ajar, Buku Pengayaan, Peta Pikiran (*Mind Mapping*), *Contextual Teaching Learning*

Abstract

This research aims to find out how to develop of materials Indonesian language teaching and create a product in the form of a material enrichment book for writing the drama scripts at eight VIII graders students at junior high school Bina Cipta Palembang. the goals of the researcher is to develop Indonesian language teaching materials with a mind mapping to make it easier for students to stimulate the ideas that are in their brains. The researcher used a contextual approach (*Contextual teaching and learning*). Based on the results of the research proves that the enrichment book product on the material for writing drama scripts developed fulltils the feasibility aspect with a percentage of 75% valid catagorythe lantageage feasibility aspect is very valid with a percentage of 95%, and the media feasibility aspect also very valid with a percentage of 91,6%. So that it can be concluded that the enrichment book product developed shows the valid katagory.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sebagai upaya Pendidik untuk membimbing dan membantu Peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila guru mampu melaksanakan pembelajaran guru yang efektif dan efisien di dalam kelas. Indonesia memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Peran dan posisi ini telah teruji oleh waktu sepanjang sejarah. Indonesia telah menjadi lingua franca nusantara selama berabad-abad. Bahasa Indonesia yang saat itu disebut bahasa Melayu tidak hanya menjadi bahasa bisnis, tetapi juga berperan dalam mempersatukan keragaman suku bangsa dan suku bangsa Indonesia.

Bangsa Indonesia kemudian memasuki proses pembentukan identitas Indonesia. Pengusaha menggunakan Indonesia untuk menyebarkan ideologi nasionalisme. Tulisan-tulisannya tentang reformasi dan ide-ide pencerahan di berbagai surat kabar dengan cepat menyebar di kalangan masyarakat Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang wajib diperkenalkan dalam pendidikan bahasa Indonesia. Kurikulum 2013 menjadikan Bahasa Indonesia sebagai penggerak mata pelajaran lain dan karenanya harus didahulukan sebelum mata pelajaran lain. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan mulai dari SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dirancang untuk membantu Peserta didik mengenal dirinya sendiri, budayanya sendiri dan budaya orang lain, mengungkapkan pikiran dan perasaannya, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, serta menemukan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatifnya. Bahasa memainkan peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa dan mendukung khusus di semua bidang. Pembelajaran bahasa bertujuan untuk membantu siswa belajar tentang dirinya sendiri, budayanya sendiri dan budaya orang lain.

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Pendidik dan Peserta didik serta digunakan dengan benar, merupakan salah satu faktor terpenting yang meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar, peran Pendidik dan Peserta didik dalam proses pembelajaran berubah. Pada awalnya, Pendidik disiapkan sebagai satu-satunya sumber informasi di dalam kelas, sedangkan Peserta didik diposisikan sebagai penerima pasif dari Pendidik. Berkat bahan ajar, Pendidik

bukan lagi satu-satunya sumber belajar di kelas.

Sastra merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menikmati, menghayati, dan memahami sastra. (Dian, dkk. 2023. hal. 1037) drama merupakan bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian emosi melalui lakuan dan dialog. Lakuan dialog dalam drama tidak jauh beda dengan lakuan pencipta kembali kehidupan nyata. Karakteristik dalam drama mempunyai ciri-ciri yaitu berupa cerita, berbentuk dialog dan bertujuan untuk dipentaskan.

Drama adalah jenis karya sastra yang menceritakan kehidupan melalui konflik dan emosi serta dituangkan ke dalam dialog dan aksi. dapat mengeksplorasi hubungan dengan menunjukkan dan mendiskusikannya bersama. Siswa dapat menggali emosi, sikap, nilai dan mendiskusikannya bersama. Siswa dapat menggali emosi, sikap, nilai dan berbagai strategi pemecahan masalah. (Maratun, dkk. 2022. hal 206)

Dari hasil observasi tersebut dapat diperoleh keterampilan peserta didik dalam menulis naskah drama masih kurang. hal ini disebabkan karena peserta didik sulit untuk menemukan ide atau gagasan sebagai bahan tulisan pada naskah drama. ini menyebabkan peserta didik kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat dan enggan bertanya apabila ada materi yang kurang jelas. Menurut (Buzan, 2013) *mind map* adalah metode pembelajaran dengan cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan megambil informasi keluar dari otak ketika kita membutuhkannya, dan juga penerapannya sangat efektif, kreatif dan sederhana namun sangat ampuh untuk merangkum sebuah materi pembelajaran.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu alternatif dengan model pembelajaran yang mampu membuat kegiatan menulis naskah drama menjadi lebih baik dan menarik. Adapun sebuah model pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik untuk memahami dan menulis naskah drama yaitu dengan model ADDIE.

Salah satu model pembelajaran yang diasumsikan dapat mendukung terciptanya masyarakat belajar yang dinamis, tidak menjenuhkan dan mampu memacu kreativitas dan interaksi antar siswa dan interaksi antar peserta didik dengan pendidik adalah model pembelajaran kooperatif. Hal ini dapat diajukan pada karakteristik model pembelajaran kooperatif berbasis pada penemuan, salah satunya seperti model pembelajaran ADDIE. Model pembelajaran ADDIE adalah model pembelajaran yang berkaitan dengan menganalisis, mendesain, menguji, menggunakan produk dan menilai apakah produk tersebut telah dibuat sesuai dengan spesifikasi atau belum.

Menurut hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Januari 2023 di

SMP Bina Cipta Palembang, dari seluruh siswa masih ada yang belum mencapai KKM di pelajaran Bahasa Indonesia, maka dari itu berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membuat suatu bahan ajar cetak yang berbentuk buku pengayaan. dengan adanya buku pengayaan bisa membantu pendidik dalam proses pembelajaran, serta diharapkan dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran untuk memahami materi, meningkatkan hasil belajar siswa, memotivasi siswa, serta meningkatkan fokus siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul Penelitian "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran (*Mind Map*) pada Materi Menulis Naskah Drama siswa Kelas VIII SMP Bina Cipta Palembang"

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini tergolong dalam penelitian dan pengembangan atau yang biasa dikenal dengan *Research and Development* (R&D). Penelitian yang menghasilkan sebuah produk untuk melihat keefektifannya. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan sebuah produk yang lebih mudah, efektif, efisien dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan. Pada proses penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang terbagi menjadi lima tahapan, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desin/perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi/Eksekusi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

Produk penelitian yang dihasilkan harus diuji melalui beberapa tahapan ilmiah, kegiatan ini untuk menilai apakah rancangan produk sudah layak untuk diuji cobakan atau belum layak sehingga perlu direvisi dan diperbaiki. Untuk mengetahui kevalidan produk yang dikembangkan, peneliti harus melakukan validasi produk dari tiga bidang yang merupakan hal wajib sebelum produk diuji cobakan.

Adapun ketiga bidang validasi ini yaitu validasi materi, validasi bahasa dan validasi media. Selain itu peneliti mengujicobakan tingkat kepraktisan produk dengan mengarahkan siswa peneliti untuk mengisi angket responden siswa yang nantinya akan dibagi di skala besar.

Hasil dari validasi produk dan ujicoba produk pada lembar instrumen penilaian angket data yang diperoleh dari hasil penelitian ahli materi, ahli bahasa dan ahli media serta subjek ujicoba (siswa) nantinya akan dihitung dengan menggunakan *skala Likert*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk bahan ajar cetak berupa Buku Pengayaan yang valid, praktis dan memiliki efek potensial dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan

materi menulis naskah drama. Langkah kerja dalam penelitian ini berpedoman pada model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE dibagi menjadi lima tahapan yaitu : *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi).

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap awal ini dilakukan analisis kebutuhan pembelajaran yang dilakukan untuk menyusun dan merancang bahan ajar berupa buku pengayaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tahap analisis ini melalui wawancara bersama waka kurikulum, guru mata pelajaran bahasa Indonesia serta observasi untuk mengamati pola belajar dan kegiatan peserta didik di SMP Bina Cipta Palembang selama belajar mengajar. Oleh sebab itu, peneliti membagi tahapan analisis yaitu analisis kurikulum, analisis materi dan analisis peserta didik.

2. Tahap *Design* (Desain)

Pada tahapan desain, peneliti mulai untuk merancang dan juga menyusun tampilan buku pengayaan, diawali dengan cover dan diakhiri dengan daftar pustaka. Produk rancangan sesuai dengan standar kompetensi kurikulum K13 pada materi menulis naskah drama kelas VIII disemester genap. Ukuran kertas yang digunakan yaitu A4, Jenis huruf yang digunakan Times New Roman dengan rentang ukuran 12-18. Kedua jenis huruf tersebut telah tersedia pada aplikasi canva yang digunakan peneliti sebagai media editing utama pengembangan produk buku pengayaan

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan rancangan awal dari produk buku pengayaan yang dikembangkan. Kemudian, rancangan awal produk buku pengayaan tersebut diserahkan kepada tiga pakar ahli (ahli materi, ahli media dan ahli bahasa) untuk diuji dan dinilai kevalidan produk buku pengayaan yang rancang agar dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba produk. Dari kegiatan validasi ahli materi pada produk buku pengayaan dilakukan oleh Ibu Juaidah Agustina, M.Pd selaku dosen Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang, Validasi ahli Bahasa oleh Ibu Dr. Yenny Puspita, M.Pd selaku dosen Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang dan validasi Media dilakukan oleh Ibu Dr. Siti Rukiyah, M.Pd pada tanggal 16 April 2023.

Setelah dilaksanakan validasi produk dari ketiga bidang validasi. Didapatkan hasil penilaian dan beberapa catatan revisi produk berupa komentar dan saran dari validator ialah sebagai berikut.

Menurut ahli materi

Penggunaan kalimat yang harus efektif, penggunaan kalimat Tanya, tambahkan kembali untuk pertanyaan.

Menurut ahli Bahasa

Perbaiki diksi dan penulisan kata.

Menurut ahli media

Perbaiki cover, gambar dan warna.

Setelah melakukan revisi sesuai saran dan komentar dari ketiga bidang validasi produk dapat disimpulkan hasil dari penilaian akhir produk pengembangan buku pengayaan pada materi menulis naskah drama kelas VIII di SMP Bina Cipta Palembang diperoleh penilaian sebagai berikut :

Validasi Ahli	Persentase Nilai	Keterangan
Ahli Materi	75%	Valid
Ahli Bahasa	95%	Sangat
Valid		
Ahli Media	91,6%	Sangat
Valid		

Berdasarkan table diatas, hasil dari ketiga validator (Pakar materi, pakar bahasa dan pakar media) produk buku pengayaan memperoleh persentase penilaian sebagai berikut : ahli materi 75%, ahli Bahasa 95%, dan ahli media 91,6%. Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan validasi gabungan dengan menghitung rata-rata nilai dari ketiga hasil akhir validator seperti berikut ini.

Vgabungan =

$$\text{Vgabungan} = \frac{V \text{ Ahli materi} + V \text{ Ahli bahasa} + V \text{ Ahli Media}}{3} = \dots \%$$
$$\text{Vgabungan} = \frac{75\% + 95\% + 91,6\%}{3} = \frac{262,6\%}{3} = 87,2\%$$

Hasil perhitungan validasi gabungan dari ketiga bidang validasi diperoleh nilai persentase sebesar 87,2% yang membuktikan produk buku pengayaan termasuk dalam katagori sangat valid. Maka kesimpulan produk buku pengayaan materi menulis naskah drama untuk kelas VIII tersebut layak untuk digunakan atau diuji cobakan.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Tahap implemtasi merupakan kelanjutan dari tahapan-tahapan dari sebelumnya. Pada tahapan ini, mulai dilakukan uji coba produk buku pengayaan disekolah tempat penelitian. Setelah melakukan validasi para ahli dan merevisi produk buku pengayaan sesuai dengan saran dan komentar dari validator para ahli dibidang masing-masing. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian uji coba produk pada kelas VIII.A di SMP Bina Cipta Palembang. tahapan ini akan dilakukan dengan melakukan uji coba skala besar.

4.5.2 Uji Lapangan (Skala Besar)

Pada tahap uji lapangan atau skala besar dilakukan untuk mengukur kepraktisan dan efek potensial atau keefektifan produk dari hasil tes evaluasi akhir siswa. Uji coba ini dilakukan pada kelas VIII.A di SMP Bina Cipta Palembang dengan jumlah keseluruhan sebanyak 17 orang Siswa. Uji skala besar ini dibagi menjadi dua pertemuan. Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Mei 2023, peneliti mengamati guru yang sedang menjelaskan materi pada minggu lalu ke siswa, pertemuan dimulai dengan membaca doa, bersikap dan memberi salam kepada guru, lalu setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa setelah itu guru mulai menjelaskan materi naskah drama dengan melihat pedoman dari silabus yang disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran.

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Mei 2023, peneliti melakukan uji coba lapangan terhadap peserta didik kelas VIII.A sebanyak 17 siswa. Peneliti dibantu guru untuk memperkenalkan tujuan peneliti di sekolah terutama di kelas VIII.A tersebut. kemudian peneliti menjelaskan bahan ajar berupa buku pengayaan dengan materi menulis naskah drama, setelah dirrasa siswa sudah cukup mengerti, selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja siswa yang akan digunakan sebagai lembar yang diisi oleh siswa tersebut dengan materi menulis naskah drama. Pertemuan ini, siswa dituntut untuk mengisi soal yang terdapat di buku pengayaan yang telah dibagikan sebelumnya, dan diisi menggunakan kertas dobel folio kosong yang telah peneliti bagikan, selain itu didalam soal tersebut, siswa disuruh membuat naskah drama pendek menggunakan kerangka pikiran atau *mind mapping* yang telah siswa buat sebelumnya. Dan pertemuan terakhir pada tanggal 17 Mei 2023 peneliti mengevaluasi dan menguji lagi untuk meyakinkan apakah siswa kelas VIII di SMP Bina Cipta Palembang telah memahami pembuatan *mind mapping*, setelah peneliti melihat progres mereka dalam pembuatan *mind mapping*, peneliti membagikan angket responden ke guru dan siswa agar peneliti tau apakah bahan ajar berupa buku pengayaan tersebut sangat memudahkan untuk dijadikan salah satu acuan siswa dalam belajar.

Tabel 4.8 Hasil Uji coba lapangan (Skala Besar)

No	Inisial Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1.	RR	16	80	Sangat Baik
2.	S	20	100	Sangat Baik
3.	G	19	90	Sangat Baik
4.	T	13	70	Cukup Baik
5.	RA	16	80	Sangat Baik
6.	B	16	80	Sangat Baik
7.	NS	19	90	Sangat Baik
8.	K	19	90	Sangat Baik
9.	K	16	80	Sangat Baik
10.	NC	15	75	Sangat Baik
11.	K	15	75	Sangat Baik
12.	A	20	100	Sangat Baik
13.	MR	19	90	Sangat Baik
No	Inisial Siswa	Nilai	Skor	Keterangan
14.	NA	17	85	Sangat Baik
15.	JE	20	100	Sangat Baik
16.	MAS	16	80	Sangat Baik
17.	FA	17	85	Sangat Baik
Nilai rata – rata			1.450	Sangat Baik
			85,2%	

Hasil dari penilaian evaluasi mengisi soal dari buku pengayaan terhadap 17 siswa kelas VIII mendapatkan nilai rata – rata sebesar 85,2% dengan katagori sangat baik. Maka dari itu, penggunaan buku pengayaan menggunakan model *Mind Mapping* pada materi menulis naskah drama sebagai ujicoba produk pengembangan dapat dinyatakan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis naskah drama.

Tabel 4.9 Hasil Angket Uji Coba Lapangan Skala Besar

No	Inisial Responden	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
1.	RR	29	32	90,6%	SV
2.	S	32	32	100%	SV
3.	G	30	32	93,7%	SV

4.	T	30	32	93,7%	SV
5.	RA	29	32	90,6%	SV
6.	B	31	32	96,8%	SV
7.	NS	32	32	100%	SV
8.	K	29	32	90,6%	SV
9.	K	29	32	90,6%	SV
10.	NC	29	32	90,6%	SV
11.	K	32	32	100%	SV
12.	A	29	32	90,6%	SV
13.	MR	32	32	100%	SV
14.	NA	32	32	100%	SV
15.	JE	30	32	93,7%	SV
16.	MAS	28	32	87,5%	SV
17.	FA	30	32	93,7%	SV
Jumlah Skor Maksimal Pertanyaan Persentase		513	544	94,3%	

Dilanjutkan pada tabel 4.8 hasil uji coba lapangan skala besar yang melibatkan 17 siswa menunjukkan hasil skor sebesar 513 dari skor maksimal yaitu 544. Selanjutnya diketahui bahwa tanggapan siswa diperoleh rata-rata persentase penilaian sebesar 94,3% dengan kriteria "Sangat Valid". Hal ini sejalan dengan pendapat mereka bahwasanya membuat naskah drama dengan menggunakan metode *mind mapping* membuat mereka tertarik seperti yang disajikan didalam buku pengayaan tersebut, sehingga membuat naskah drama dengan menggunakan imajinasi dan tidak membosankan.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE yaitu *evaluation* atau evaluasi. Pada tahap ini, mulai dilakukan evaluasi dari tahap desain produk sampai dengan tahap evaluasi yang bertujuan untuk melakukan revisi akhir atau perbaikan dari produk buku pengayaan serta menemukan titik kelemahan dan keunggulan dari produk buku pengayaan berdasarkan serangkaian tahapan yang telah dilaksanakan. Setelah melakukan serangkaian kegiatan mulai dari mendesain produk sampai dengan melakukan revisian produk sesuai

saran dan komentar dari para ahli sesuai dengan bidang masing-masing, serta melaksanakan pengisian soal evaluasi akhir. Rangkaian kegiatan tersebut dilakukan untuk menemukan hasil akhir agar produk pengembangan buku pengayaan dapat dinyatakan kevalidan, kepraktisan, dan juga keefektifan. Setelah melakukan penilaian dan mengolah data didapati nilai produk buku pengayaan sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Penilaian Produk Buku Pengayaan

NO	HASIL	NILAI	KATAGORI
1.	Validasi Produk	87,2%	Sangat Valid
2.	Angket Validasi Pengguna (Respons Siswa)	94,3%	Sangat Valid
3.	Evaluasi hasil tes uji coba lapangan	85,2%	Sangat Valid

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat disimpulkan produk pengembangan buku pengayaan pada materi menulis naskah drama kelas VIII.A di SMP Bina Cipta Palembang dapat dinyatakan valid, praktis dan efektif sebagai salah satu inovasi pembaruan bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi Menulis Naskah Drama dengan menggunakan kerangka pikiran (*Mind Mapping*).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran (*Mind Map*) Pada Materi Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Bina Cipta Palembang yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

1. Pengembangan bahan ajar berupa buku pengayaan dengan peta pikiran (*Mind Mapping*) dengan pedoman silabus yang ada di SMP Bina Cipta Palembang yang telah dinilai melalui tahap validasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media diujicobakan pada siswa SMP Bina Cipta Palembang kelas VIII Palembang, kualitas bahan ajar berupa buku pengayaan telah mencapai standar kelayakan pembelajaran dari hasil penilaian para ahli dibidang materi, bahasa dan media.
2. Berdasarkan hasil analisis bahan ajar berupa buku pengayaan oleh dosen yang memvalidasi dibidang Bahasa, Media dan juga materi dengan memperoleh skor rata-rata 75% sampai dengan 91,6%, maka bahan ajar berupa buku pengayaan yang dikembangkan memiliki kualitas baik dan layak untuk dijadikan sebagai salah satu bahan ajar.

3. Berdasarkan analisis angket respon siswa terhadap bahan ajar berupa buku pengayaan yang telah digunakan siswa merespon positif terhadap bahan ajar berupa buku pengayaan yang telah dikembangkan, dan hasil analisis angket respon siswa menunjukkan katagori sangat menarik dengan memperoleh rata-rata 90%. Bahan ajar berupa buku pengayaan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar di SMP Bina Cipta Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, Yuni Putri. dkk. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Mind Map* pada Materi Inverba untuk SMP Kelas VII, Program Studi Biologi FKIP Universitas Jambi. Halaman 5.
- Kirana, ST Fianda. Dkk. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Puisi Rakyat kelas VII di SMPN 35 Palembang. Program Studi Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang. Volume xiii, No 1, Halaman 92.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model Halaqa. 3:1 Universitas Muhammadiyah Surabaya: Jurnal Pengembangan Bahan Ajar. Volume 3. Halaman 36.
- Magdalena, Ina, dkk. (2020). Analisis Bahan Ajar: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 312-313 Volume 2, Nomor 2.
- Martha, Nia Ulfa, dkk. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Naskah Drama Bermuatan Kearifan Lokal dan Pendidikan Karakter: Jurnal Inovasi Pembelajaran), 77-79 Volume 8, Nomor 1.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Yogyakarta: Alfabeta.
- Kosassy, Siti Osa. (2019). Mengulas Model-model Pengembangan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LPPN Padang, Sumatera Barat: Jurnal PPKN & Hukum. Volume 14. Halaman 159.
- Sriani, (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Pancasila Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo. Halaman 3.
- Elita, Upik. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*. Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, 180 Volume 1, Nomor 2.
- Armariena, Dian Nuzulia. Dkk. (2023). Pengaruh Pendekatan Savi terhadap Keterampilan Pementasan Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Palembang. IRJE : Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Volume 3, Nomor 2.

Prasrihamni, Mega. Dkk. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Keterampilan Bercerita Siswa III. JOTE : Jurnal On Teacher Education, 234-249, Volume 3, Nomor 2.